E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 3 Tahun 2026

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN RESERVASI TIKET TAMAN WISATA TIRTA SANITA BERBASIS WEB DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)

**[1]Adinda Dwi Tanaya**
[1]Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia
Email: adindatanaya9@gmail.com

**Abstract**

Tirta Sanita Tourism Park in Bojong Indah Village, Parung District, Bogor Regency is a tourism destination whose ticket reservation and administrative processes are still partly manual. Reservations are handled through WhatsApp or telephone, transaction records are written in books, and payment receipts are issued conventionally. These conditions create risks of recording errors, difficulties in searching transaction data, delays in recapitulation, and less efficient services. This study aims to design a web-based management and ticket reservation information system that integrates reservation, payment transaction recording, digital receipt generation, and ticket management. The Rapid Application Development (RAD) method is applied because it supports rapid prototyping, iterative evaluation, and direct user involvement. The system is designed using PHP with the CodeIgniter framework and MySQL database. The resulting system enables visitors to make online reservations and assists administrators and cashiers in managing reservations, payments, transactions, and tickets in a more structured manner. Black Box Testing indicates that the main functions operate according to the defined functional requirements.

**Keywords:** Information System, Ticket Reservation, Website, Rapid Application Development (RAD), CodeIgniter.

**Abstrak**

Taman Wisata Tirta Sanita yang berada di Desa Bojong Indah, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor merupakan salah satu objek wisata yang proses reservasi tiket dan administrasinya masih sebagian dilakukan secara manual. Reservasi dilakukan melalui WhatsApp atau telepon, pencatatan transaksi menggunakan buku, dan bukti pembayaran masih berupa kuitansi konvensional. Kondisi tersebut menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, kesulitan pencarian data transaksi, keterlambatan rekapitulasi, serta pelayanan yang kurang efisien. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi manajemen dan reservasi tiket berbasis web yang mengintegrasikan proses reservasi, pencatatan transaksi pembayaran, penerbitan kuitansi digital, dan pengelolaan tiket. Metode pengembangan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) karena mendukung pembuatan prototipe secara cepat, evaluasi berulang, dan keterlibatan pengguna. Sistem dirancang menggunakan PHP dengan framework CodeIgniter dan MySQL sebagai basis data. Hasil penelitian berupa sistem yang memungkinkan pengunjung melakukan reservasi secara online serta membantu admin dan kasir mengelola reservasi, pembayaran, transaksi, dan tiket secara lebih terstruktur. Pengujian Black Box menunjukkan bahwa fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan fungsional.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Reservasi Tiket, Website, Rapid Application Development (RAD), CodeIgniter.

**Article History**
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

**Copyright : Author**
**Publish by : Kohesi**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

## A. PENDAHULUAN

Digitalisasi administrasi di sektor pariwisata saat ini menjadi kebutuhan mendesak agar pelayanan publik lebih efisien, cepat, dan transparan. dalam sektor pariwisata penting untuk meningkatkan efektivitas untuk memberikan kemudahan kepada pengelola maupun kepada pengunjung, proses reservasi digital adalah proses pemesanan tiket yang memudahkan pengunjung untuk memesan tiket masuk maupun tiket lainnya melalui web yang langsung otomatis terinput oleh sistem untuk mencegah terjadinya kesalahan tulis tangan, lalu melakukan pembayaran yang mencetak langsung kuitansi digital untuk mencegah terjadinya kuitansi kertas mudah hilang, dan pencatatan transaksi yang langsung terinput oleh sistem memudahkan pengelola untuk merekap laporan akhir pengunjung.

Taman Wisata Tirta Sanita merupakan objek pariwisata yang fokus pada taman edukasi biasanya sering dijadikan untuk tempat berkemah anak sekolah dan Taman Tirta Sanita menyediakan wahana flying fox untuk menguji keberanian pengunjung. Ada juga gedung serbaguna yang disewakan untuk berbagai macam acara seperti acara kelulusan sekolah, pernikahan maupun acara lainnya yang membutuhkan ruang yang cukup besar. Sistem yang dipakai Taman Wisata Tirta Sanita masih dilakukan secara manual dimulai dari proses reservasi yang dilaku *kanmelalui Whats* Appatau telepon tanpa sistem terintegrasi. Selanjutnya, proses pembayaran masih menggunakan kuitansi kertas sebagai bukti transaksi. Selain itu, pencatatan transaksi pengunjung dan data pengunjung juga masih dilakukan secara tulis tangan melalui buku atau lembar pencatatan. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam pelayanan, risiko kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pengelolaan dan pencarian data transaksi. Pengunjung tidak dapat segera memperoleh bukti transaksi digital, sementara pihak pengelola mengalami hambatan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi operasional secara cepat dan akurat. Permasalahan ini berimplikasi pada menurunnya efisiensi operasional, kualitas layanan, serta ting katkepercayaan pengunjung terhadap pengelolaan wisata.

Pencatatan transaksi pengunjung yang masih dilakukan secara tulis tangan dan didukung oleh aplikasi sederhana tanpa basis data yang terintegrasi berpotensi menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penginputan data. Di samping itu, pembayaran untuk pengunjung yang melakukan reservasi masih menggunakan kuitansi kertas sebagai bukti transaksi, sehingga proses pengelolaan dan verifikasi pembayaran menjadi kurang efisien. Kondisi tersebut mengakibatkan kesulitan dalam menelusuri riwayat transaksi pengunjung, memperlambat penyusunan laporan keuangan, serta mengurangi tingkat transparansi dalam pengelolaan data transaksi. Seiring dengan meningkatnya ekspektasi pengunjung terhadap layanan yang cepat dan berbasis teknologi, penggunaan metode manual dalam proses administrasi dinilai kurang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem digital yang dapat mengintegrasikan proses reservasi, pembayaran, dan pencatatan transaksi pengunjung agar pengelolaan operasional menjadi lebih efektif, dan akurat.

Solusi yang ditawarkan adalah Sistem Informasi Manajemen dan Reservasi Tiket berbasis web. Sistem ini akan dilengkapi dengan fitur pem esanan tiket *online*, pengelolaan kapasitas kunjungan, pembayaran terintegrasi, penerbitan *e-ticket* serta kuitansi digital otomatis, *dashboard* operasional, hingga laporan keuangan real time. Untuk mewujudkannya, metode Rapid Application Development (RAD) dipilih sebagai pendekatan pengembangan. Metode ini memungkinkan *prototyping* cepat, keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap, serta fleksibilitas menyesuaikan kebutuhan lapangan.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem informasi reservasi.
b. Observasi dilakukan untuk memahami proses reservasi, pembayaran, pencatatan transaksi, pengelolaan tiket, dan kebutuhan operasional.
c. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kendala sistem berjalan serta kebutuhan pengelola.
d. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung dalam memahami data dan proses yang berjalan.

### 2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). RAD menekankan siklus pembangunan yang singkat melalui prototipe dan proses iteratif sehingga pengguna dapat memberikan umpan balik selama pengembangan. Dalam penelitian ini, tahapan RAD diterapkan melalui perencanaan kebutuhan, perancangan, pembangunan, dan implementasi dengan melibatkan pihak pengelola, admin, dan kasir.

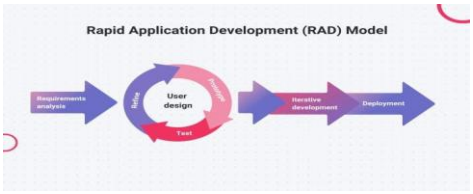


*Gambar 1. Tahapan Rapid Application Development (RAD)*

1. *Requirements* *Planning*
   Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan kebutuhan sistem. Pada penelitian ini, kebutuhan yang dianalisis meliputi reservasi tiket, pembayaran, pencatatan transaksi, kuitansi digital, serta pengelolaan tiket.
2. *User* *Design*
   Tahap ini merupakan proses perancangan sistem berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Perancangan meliputi pembuatan UML, ERD, rancangan database, dan rancangan antarmuka. Pengguna juga dapat memberikan masukan terhadap rancangan sistem.
3. *Construction*
   Pada tahap ini rancangan sistem mulai diterapkan ke dalam bentuk aplikasi. Proses yang dilakukan meliputi pembuatan database, pengkodean program, pembuatan fitur reservasi, pembayaran, pengelolaan tiket, serta fitur lainnya sesuai kebutuhan sistem.
4. *Cutover*
   Tahap terakhir adalah penerapan dan pengujian sistem. Sistem yang telah dibangun diuji menggunakan Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Setelah hasil pengujian menunjukkan fungsi sistem berjalan dengan baik, sistem dapat diterapkan untuk membantu proses manajemen dan reservasi tiket.

RAD dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pengembangan sistem reservasi yang memerlukan penyelesaian relatif cepat dan penyesuaian berdasarkan masukan pengguna. Dibandingkan Waterfall yang bersifat berurutan dan kurang fleksibel terhadap perubahan, RAD memberikan ruang evaluasi lebih cepat. Agile juga fleksibel, tetapi penelitian ini menggunakan

struktur tahapan RAD yang lebih sesuai dengan kebutuhan perancangan dan implementasi sistem yang telah ditentukan.

### e. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi proses bisnis berjalan dan kebutuhan sistem baru. Proses yang dianalisis meliputi reservasi tiket, pembayaran, pencatatan transaksi, pengelolaan tiket, paket, fasilitas, pengguna, serta pengaturan sistem. Sistem baru dirancang agar data tersimpan otomatis dalam basis data dan dapat diakses sesuai hak pengguna.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Sistem Berjalan

Sistem berjalan masih bersifat semi-manual. Pengunjung mengirimkan permintaan reservasi melalui WhatsApp atau SMS. Admin kemudian memeriksa ketersediaan kuota, mencatat reservasi, mengarahkan pengunjung untuk melakukan pembayaran transfer, memverifikasi pembayaran, lalu membuat dan memfoto kuitansi untuk dikirimkan kepada pengunjung. Alur tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan memperlambat penelusuran transaksi.

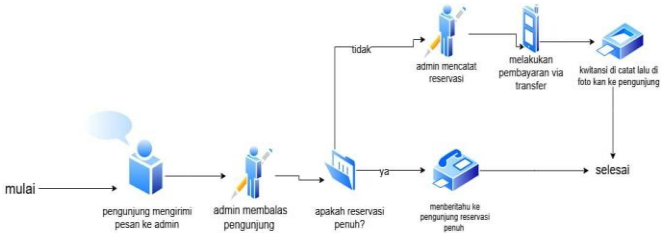


*Gambar 2. Sistem berjalan pada proses reservasi*

### b. Analisis Sistem Usulan

Sistem usulan berbasis website memungkinkan pengunjung mengakses halaman reservasi dan mengisi data secara mandiri. Data reservasi tersimpan otomatis ke database. Sistem juga dirancang untuk mendukung pembayaran digital, penerbitan e-ticket atau kuitansi digital, serta pengelolaan data oleh admin dan kasir. Admin mengelola data reservasi, paket, fasilitas, pengguna, dan laporan, sedangkan kasir memproses transaksi serta validasi tiket.

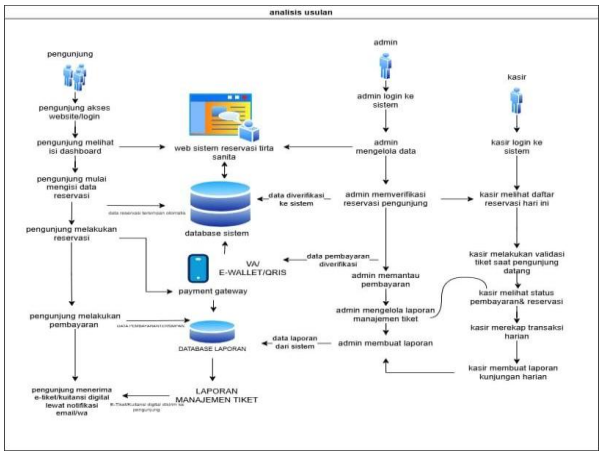


*Gambar 3. Sistem usulan*

### c. Perancangan Basis Data

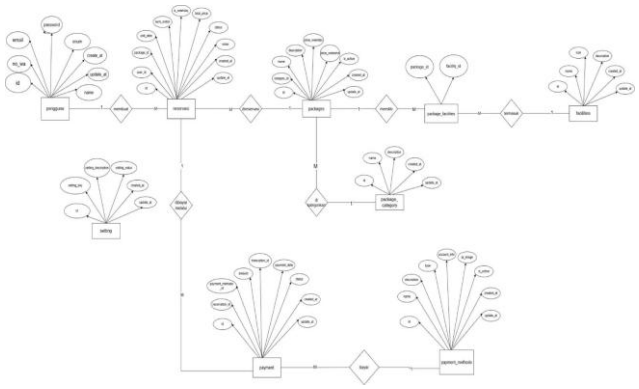

*Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)*

Perancangan basis data dilakukan untuk menyusun entitas, atribut, primary key, foreign key, dan relasi yang mendukung seluruh fungsi sistem. Struktur basis data mencakup data pengguna, reservasi, paket, kategori paket, fasilitas, pembayaran, dan pengaturan. ERD digunakan sebagai model konseptual sebelum diterapkan ke struktur tabel pada database.

### d. Perancangan UML

Use Case Diagram menggambarkan tiga aktor utama, yaitu Pengunjung, Admin, dan Kasir. Pengunjung dapat melakukan reservasi dan pembayaran. Admin mengelola paket, kategori paket, fasilitas, pengguna, pengaturan, dan data reservasi. Kasir dapat melihat reservasi, memproses pembayaran, serta mengelola penjualan tiket. Activity Diagram dan Sequence Diagram digunakan untuk menjelaskan alur proses, sedangkan Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur kelas sistem.

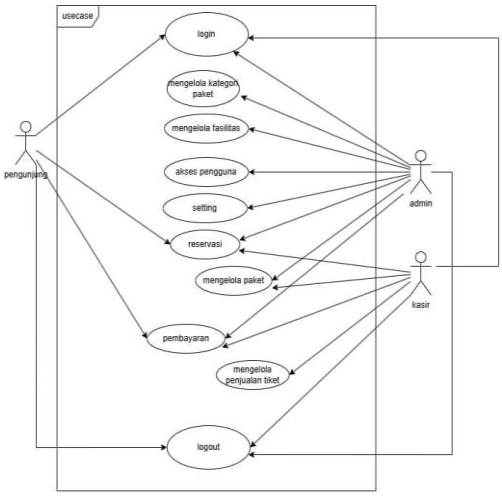


*Gambar 5. Use Case Diagram*

### e. Implementasi Sistem

Implementasi merealisasikan rancangan menjadi aplikasi website. Sistem menyediakan halaman home, pricelist, daftar akun, login, reservasi, daftar reservasi, pembayaran, detail pembayaran, pembayaran berhasil, dashboard, pengelolaan paket, kategori paket, fasilitas, akses pengguna, dan setting. Perangkat keras yang digunakan antara lain laptop Lenovo

ThinkPad L430, prosesor Intel Core i5 generasi ke-3, RAM 4 GB, SSD 128 GB, monitor, koneksi internet, dan keyboard. Perangkat lunak yang digunakan meliputi Windows 10, XAMPP 3.0.0, HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript, Google Chrome,visualstudio code,MySQL.

f. **Implementasi Antarmuka *(User Interface)***

Implementasi antarmuka (*user interface*) merupakan tahap penerapan rancangan tampilan sistem ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini, desain antarmuka yang telah dibuat sebelumnya direalisasikan menjadi halaman-halaman sistem yang memiliki fungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tampilan antarmuka dirancang agar mudah dipahami dan digunakan, sehingga pengguna dapat menjalankan setiap fitur dalam sistem dengan lebih efektif. Berikut merupakan hasil implementasi antarmuka dari sistem yang telah dikembangkan.

**1. Halaman Utama**

Gambar 5. Halaman utama website

Halaman utama menyajikan informasi wisata dan paket yang tersedia sehingga pengunjung dapat memahami layanan sebelum melakukan reservasi. Tampilan menjadi titik awal bagi pengunjung untuk mengakses proses reservasi.

**2. Halaman Reservasi**

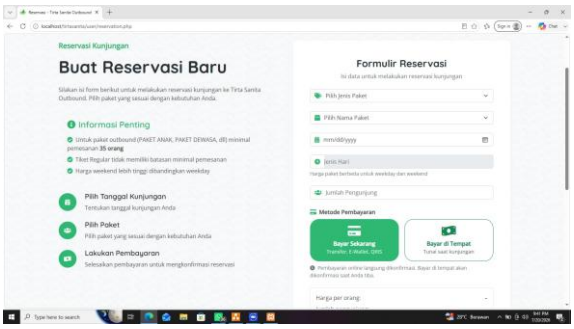


Gambar 6. Halaman pembuatan reservasi

Halaman reservasi digunakan pengunjung untuk mengisi data pemesanan. Data yang dimasukkan menjadi bagian dari transaksi reservasi dan tersimpan pada basis data sistem.

### 3. Halaman Kelola Reservasi

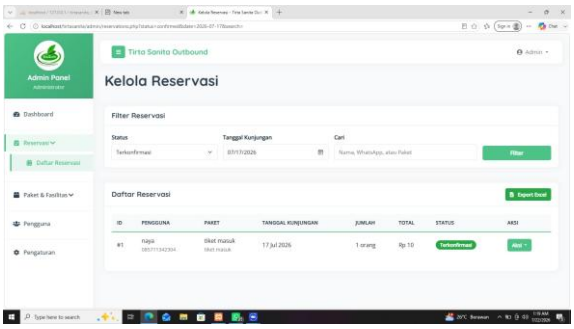


Gambar 7. Halaman kelola reservasi

Halaman kelola reservasi digunakan oleh pengelola untuk melihat dan memproses data reservasi yang masuk. Pengelolaan berbasis database membantu mengurangi kebutuhan pencatatan ulang serta mempermudah pencarian data reservasi.

### 4. Dashboard Kasir

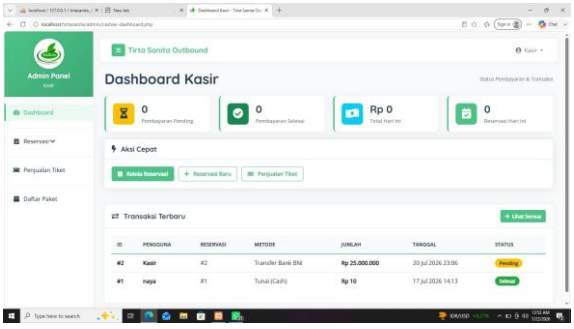


Gambar 8. Dashboard kasir

Dashboard kasir menyediakan informasi yang berkaitan dengan transaksi dan reservasi sehingga aktivitas pelayanan tiket dapat dipantau lebih terstruktur. Sistem juga menyediakan fungsi pengelolaan penjualan tiket dan pembayaran.

### 5. Halaman Pembayaran

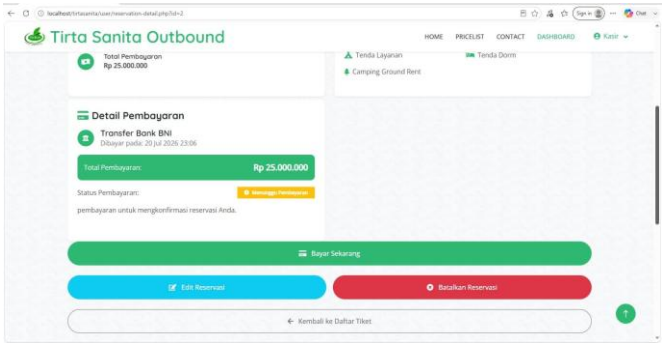


Gambar 9 Halaman Pembayaran

halaman pembayaran menyediakan total paket yang akan di bayar dan metode pembayaran apa yang di inginkan pengunjung.

### 7. Halaman Kelola Paket

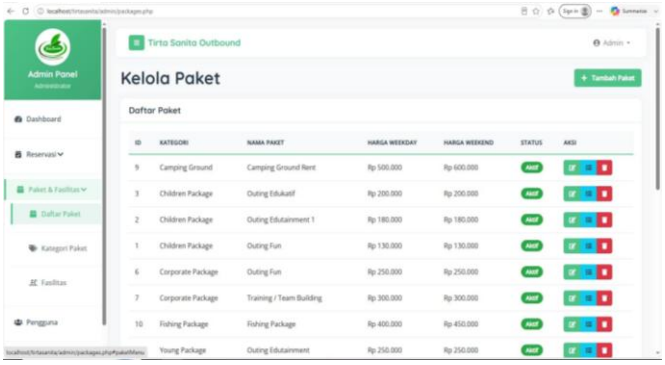


Gambar 10 Halaman Kelola Paket

halaman kelola paket untuk mengelola paket yang ada pada pricelist paket.

### 8. Halaman Kelola Kategori Paket

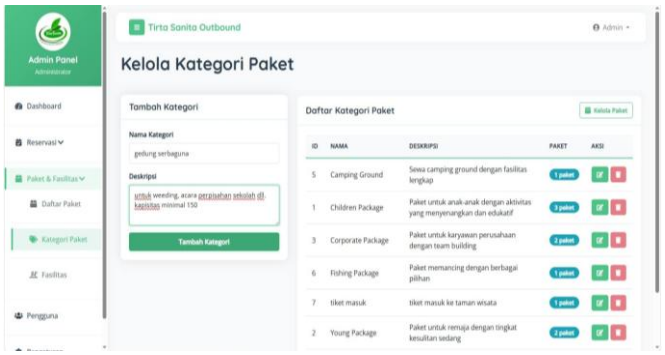


Gambar 11 Halaman Kelola Kategori Paket

kategori paket untuk menambahkan menu kategori paket pada paket yang ada pada menu paket.

### 9. Halaman Kelola Fasilitas

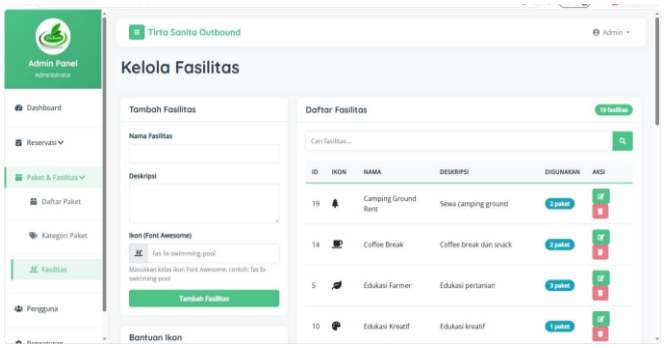


Gambar 12 Halaman Kelola Fasilitas

kelola fasilitas untuk mengelola fasilitas pada paket setiap pembelian menu paket pengunjunga akan tau fasilitas apa saja yang di dapatkan.

### 10. Halaman Akses Pengguna

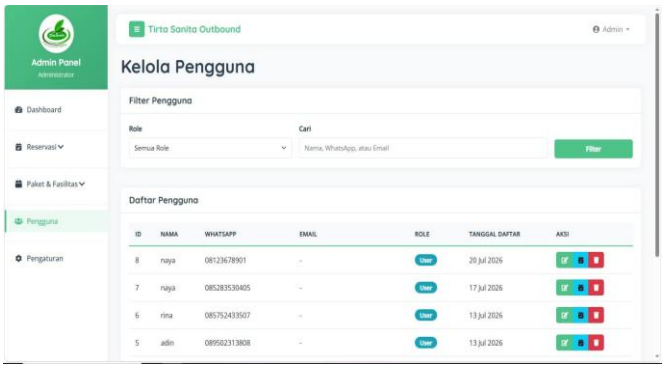


Gambar 13 Halaman Akses Pengguna

kelola akses hanya ada pada user admin yang bisa mengelola akses pengguna.

### 11. Halaman Setting

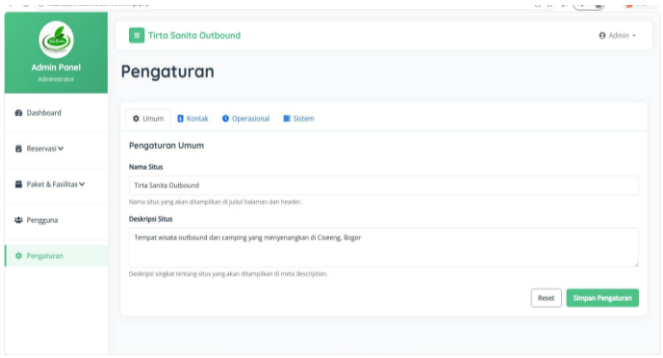


Gambar 16 Halaman Setting

halaman setting hanya ada pada admin yang bisa setting halaman home.

### g. Pengujian Sistem

Pengujian menggunakan Black Box Testing dengan fokus pada fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran tanpa melihat kode program. Pengujian mencakup login, reservasi, pembayaran, kelola paket, kelola kategori paket, kelola fasilitas, akses pengguna, penjualan tiket, setting, dan logout. Hasil pengujian pada dokumen penelitian menunjukkan seluruh fitur utama memperoleh status Valid

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Black Box

| No | Fitur | Hasil | |
|---|---|---|---|
| 1 | Login | Valid | 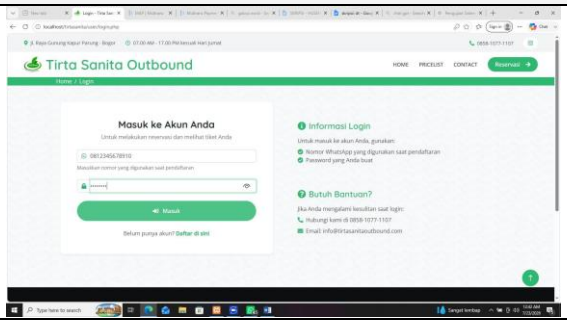 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Reservasi | Valid | 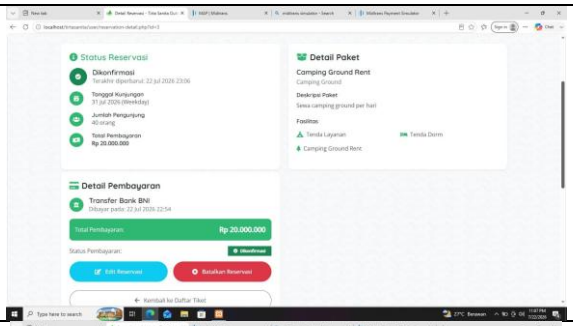 |
| 3 | Pembayaran | Valid | 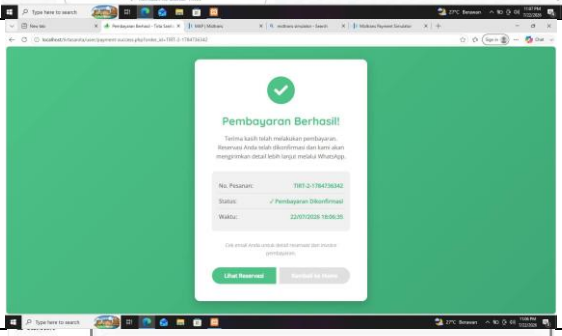 |
| 4 | Kelola Paket | Valid | 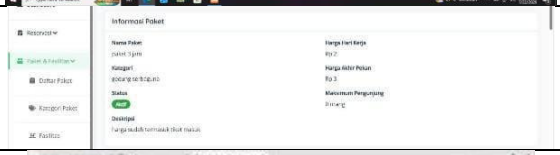 |
| 5 | Kategori Paket | Valid | 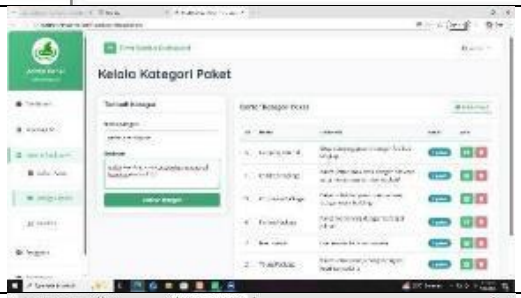 |
| 6 | Kelola Fasilitas | Valid | 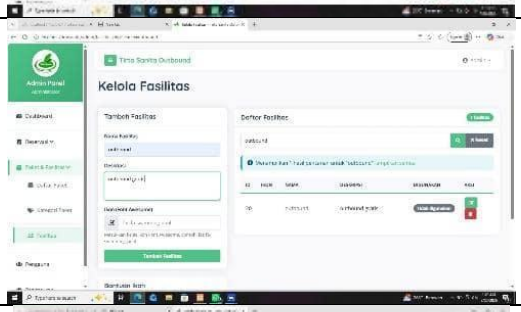 |
| 7 | Akses Pengguna | Valid | 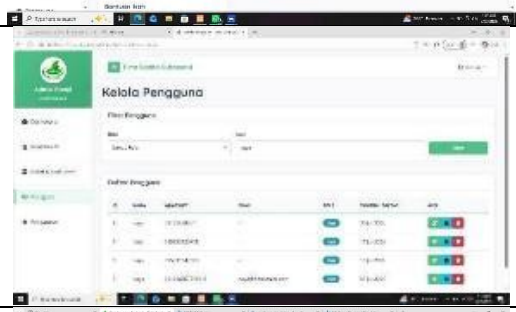 |
| 8 | Penjualan Tiket | Valid | 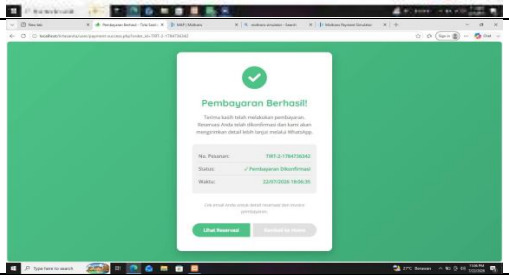 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9 | Setting | Valid | 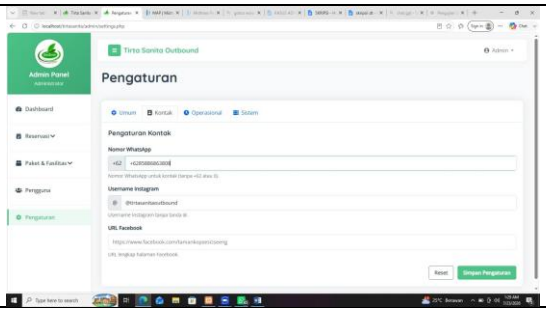 |

secara digital dan tersimpan dalam basis data, sehingga mempermudah pencarian serta rekapitulasi. Sistem juga menghasilkan bukti pembayaran berupa kuitansi digital dan menyediakan pengelolaan tiket yang mencakup ketersediaan tiket, jumlah pengunjung, dan status penggunaan tiket. Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama yang diuji berstatus Valid sehingga sistem dinilai memenuhi kebutuhan fungsional dan layak mendukung operasional wisata.

## F. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi proses reservasi memberikan perubahan pada alur administrasi di Taman Wisata Tirta Sanita. Pada sistem sebelumnya, pengunjung harus berkomunikasi secara langsung dengan admin melalui WhatsApp atau telepon untuk memperoleh informasi mengenai ketersediaan tiket dan melakukan pemesanan. Proses tersebut menyebabkan data reservasi harus dicatat oleh admin secara manual. Setelah sistem berbasis website diterapkan, pengunjung dapat memasukkan data reservasi secara mandiri melalui halaman yang telah disediakan. Data yang dimasukkan kemudian tersimpan secara langsung ke dalam database sehingga proses pencatatan menjadi lebih terstruktur. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah mampu mengintegrasikan proses reservasi yang sebelumnya dilakukan secara manual ke dalam sistem digital.

Digitalisasi transaksi juga memberikan perubahan terhadap proses pencatatan pembayaran. Sebelumnya, transaksi masih dicatat menggunakan buku dan bukti pembayaran dibuat dalam bentuk kuitansi kertas sehingga terdapat risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Melalui sistem yang dikembangkan, data pembayaran dapat disimpan secara digital dan terhubung dengan data reservasi. Sistem juga menyediakan kuitansi digital sebagai bukti transaksi yang dapat digunakan oleh pengunjung. Penerapan pencatatan secara digital dapat membantu pengelola dalam melakukan pencarian riwayat transaksi dan proses rekapitulasi data. Dengan demikian, proses administrasi pembayaran menjadi lebih terorganisir dan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan secara manual.

Dari sisi pengelolaan tiket, sistem menyediakan beberapa fungsi yang mendukung kegiatan operasional, seperti pengelolaan paket, kategori paket, fasilitas, penjualan tiket, dan data reservasi. Pengelolaan data yang dilakukan melalui sistem memungkinkan informasi tersimpan secara terpusat sehingga lebih mudah diperbarui dan dicari kembali ketika diperlukan. Selain itu, adanya pembagian hak akses antara admin dan kasir membuat proses pengelolaan menjadi lebih terarah. Admin dapat berfokus pada pengelolaan data dan kebutuhan administrasi sistem, sedangkan kasir dapat menjalankan proses transaksi dan pelayanan tiket. Pembagian fungsi tersebut membantu menyesuaikan penggunaan sistem dengan tanggung jawab masing-masing pengguna.

Pemilihan metode Rapid Application Development (RAD) juga mendukung proses pengembangan sistem karena metode ini menekankan proses pembangunan yang relatif cepat

dan melibatkan pengguna dalam penentuan kebutuhan serta rancangan sistem. Melalui tahapan requirements planning, user design, construction, dan cutover, pengembangan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sejak awal. Penggunaan RAD juga memungkinkan rancangan dan fungsi sistem disesuaikan dengan kebutuhan operasional selama proses pengembangan. Penelitian terdahulu yang terdapat dalam skripsi juga menunjukkan penerapan metode RAD pada sistem pemesanan tiket dan e-ticketing, seperti penelitian Rami et al. (2025), Harahap et al. (2024), dan Widiaputra et al. (2023). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan RAD dapat digunakan dalam pengembangan sistem reservasi berbasis website untuk membantu meningkatkan keteraturan proses administrasi dan pelayanan tiket.

## G. KETERBATASAN DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan berikutnya masih dapat dilakukan pada integrasi payment gateway, notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, validasi tiket menggunakan QR Code/barcode, dashboard laporan berbentuk grafik, serta pengembangan platform mobile. Saran tersebut mengikuti hasil penelitian pada skripsi.

## H. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian, Sistem Informasi Manajemen dan Reservasi Tiket Berbasis Website pada Taman Wisata Tirta Sanita berhasil dikembangkan sesuai tujuan penelitian.

- Sistem reservasi berbasis website mampu mengintegrasikan proses reservasi yang sebelumnya dilakukan melalui WhatsApp atau telepon ke dalam sistem terpusat.
- Sistem pencatatan transaksi pembayaran secara digital membantu menyimpan data transaksi dalam database, mengurangi risiko kehilangan data, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mempercepat pencarian serta rekapitulasi.
- Sistem mampu menghasilkan kuitansi digital sebagai bukti pembayaran sehingga transaksi lebih mudah disimpan dan ditelusuri kembali.
- Sistem manajemen tiket mampu mengelola ketersediaan tiket, jumlah pengunjung, dan status penggunaan tiket secara terintegrasi.
- Hasil Black Box Testing menunjukkan seluruh fitur utama yang diuji berstatus valid sehingga sistem dinilai memenuhi kebutuhan fungsional.

## I. SARAN

- Melakukan pemeliharaan dan evaluasi sistem secara rutin untuk menjaga fungsi, keamanan, dan integritas data.
- Mengintegrasikan payment gateway agar pembayaran dan verifikasi dapat dilakukan secara otomatis.
- Menambahkan notifikasi otomatis melalui email maupun WhatsApp untuk status reservasi, pembayaran, jadwal kunjungan, dan kuitansi digital.
- Menerapkan QR Code atau barcode untuk mempercepat validasi tiket saat pengunjung datang.
- Mengembangkan dashboard laporan dengan grafik dan statistik untuk mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan.
- Mengembangkan aplikasi mobile Android maupun iOS agar reservasi, pembayaran, dan pengelolaan tiket lebih fleksibel.

## F. DOKUMENTASI

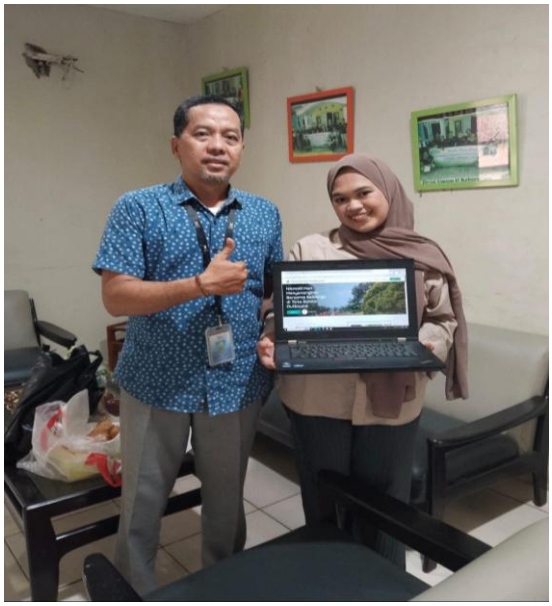

## DAFTAR PUSTAKA

Aldho Febrian Harahap, M., Parga Zen, B., Ahmad Firdaus, E., & Yunita Kisworini, R. (2024). Metode Rapid Application Development Pada Penerapan Pemesanan Tiket Online Gunung Slamet Berbasis Website. Jurnal Informatika, 3(2).

Anggraeni, D. P. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Katering Digital Berbasis Web di Santosa Catering. Jurnal JURTIE, 1, 64–70.

Heryanto, J., Hartono, M., & Ronyastra, I. M. (2021). Perancangan Furniture Multifungsi Kamar Kos Mahasiswa di Surabaya dengan Pendekatan Ergonomi. KELUWIH: Jurnal Sains dan Teknologi, 2(1). https://doi.org/10.24123/saintek.v2i1.4051

Mulyati, S., Herdiansah, A., Taufiq, R., Prianggodo, D. Y., & Bukhori, S. (2024). Implementasi Rapid Application Development (RAD) Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi

Sekolah Yayasan Al Abaniyah. JIKA (Jurnal Informatika), 8(2), 156. https://doi.org/10.31000/jika.v8i2.10268

Rami, P. A., Astrianda, N., Maghfirah, H., Niani, C. R., Raziah, I., & Putri, A. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Mobil Travel Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus: PT Sempati Star). Jurnal Teknologi Informasi, 4(1), 33.

Reynold Widiaputra, D., Jollyta, D., & Johan. (2023). Implementasi Metode Rapid Application Development Berbasis Website Pada Sistem E-Ticketing. Seminar Nasional Informatika (SENATIKA).

Saputra, A., Safitri, C. F. I., Fitriyani, F., Gulo, Y., & Desyani, T. (2021). Pengembangan Aplikasi Kasir Menggunakan Model Waterfall. Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, 4(2), 86. https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i2.10167

Andiko, & Cahyono. (2022). Rujukan mengenai Use Case, Activity, dan Class Diagram sebagaimana digunakan dalam landasan teori penelitian.

Rahayu. (2023). Rujukan mengenai sistem pembookingan online yang digunakan dalam landasan teori penelitian.

Hartono. (2021). Rujukan mengenai perancangan perangkat lunak dan basis data yang digunakan dalam landasan teori penelitian.